

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan pada hakekatnya merupakan suatu proses yang terus menerus berkesinambungan yang bertujuan untuk mencapai tujuannya, seperti pembangunan nasional. Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, yang sekaligus merupakan aspek dalam pembangunan seluruh penyelenggaraan negara untuk mencapai tujuan nasional. Pembangunan nasional merupakan tujuan utama pemerintah. Untuk mencapai itu semua, peningkatan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan dilakukanlah melalui pembangunan ekonomi.

Untuk mendukung pembangunan ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, terdapat tiga pilar utama yang menopang perekonomian. Ketiga pilar tersebut adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, ketiga pilar ekonomi harus saling mendukung dan bekerja sama secara baik dan teratur. Salah satu pedoman terpenting dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi dikemukakan dalam Pasal 33 (1) UUD 1945 yang berbunyi:

**“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.”**

Berdasarkan pasal tersebut sesuai dengan koperasi, maka koperasi mempunyai tugas dan berperan nyata dalam pembangunan ekonomi berdasarkan

asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, memajukan kesejahteraan masyarakat dan bukan kesejahteraan individu-individu dalam perekonomian.

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yang berbunyi:

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.**

Berdasarkan undang-undang ini, sesuai dengan salah satu prinsip-prinsip koperasi yakni kekeluargaan untuk mencapai kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dengan berbasas kekeluargaan ini koperasi bisa mengembangkan usaha sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan anggotanya. Sehingga anggota bisa terus berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Peran anggota untuk berpartisipasi terhadap koperasi sebagai pemilik (*owner*) dan sebagai pengguna jasa (*user*) koperasi, yang dikenal dengan identitas ganda (*dual identity*) menjadi keunggulan koperasi yang tidak terdapat pada jenis badan usaha lainnya.

Salah satu koperasi yang ikut serta dalam pembangunan ekonomi di Indonesia adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti merupakan koperasi yang menjalankan beberapa fungsi usaha ( *multy purpose* ) yang beralamat di Jl. Kolonel Masturi Km.16,4 Desa Jambudipa Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti ini memiliki anggota yang aktif 841 orang, pengurus 3 orang, pengawas 3 orang dan karyawan 41 orang. Koperasi Unit

Desa (KUD) Sarwa Mukti mempunyai unit usaha yang dijalankan yaitu sebagai berikut:

1. Unit Sapi Perah/Susu
2. Unit Produksi Mako (Makanan Kosentrat)
3. Unit Waserda (Warung serba ada)
4. Unit Simpan Pinjam

Tujuan utama memulai bisnis suatu perusahaan adalah untuk memperoleh profit atau keuntungan. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar hasil yang optimal dapat tercapai. Sebuah perusahaan dapat dianggap memiliki keuangan yang baik apabila perusahaan tersebut mampu mempertahankan keadaan ekonomi dalam segala situasi apapun, dan mampu memanfaatkan aktiva nya dalam meraih laba serta mengembangkan usahanya.

Kinerja keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam koperasi karena keuangan memiliki aktivitas kegiatan meliputi penggunaan dana, perolehan dana serta pengelolaan dana secara efektif dan efisien. Sehingga kegiatan operasional koperasi berjalan lancar dan dapat memenuhi kebutuhan anggotanya. Untuk mengukur kinerja keuangan didalam sebuah perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan salah satunya menggunakan rasio *Return On Aset* (ROA). Menurut (Kasmir 2016) menyatakan bahwa *Return On Asset* adalah Rasio yang menunjukan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, Semakin besar

*Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini berarti *Return On Asset* sangat berarti bagi perusahaan/koperasi.

Aktiva atau aset yang tidak dikelola secara baik akan berdampak pada persediaan yang menganggur, lamanya dana tertanam dalam piutang dan kelebihan uang kas, hal itu akan berakibat pada rendahnya nilai persentase rasio ROA. Begitu pula sebaliknya, nilai persentase rasio ROA ini akan meningkat ketika aset yang dimiliki perusahaan dimanfaatkan secara baik. *Return On Asset* (ROA) yang ideal artinya total aktiva yang dipergunakan koperasi untuk kebutuhan operasi mampu dimanfaatkan secara baik sehingga memberikan laba bagi koperasi.

Pendapatan dan asset sangatlah penting, hal ini dapat menggambarkan secara umum keuangan koperasi dan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam menyusun perencanaan dimasa yang akan datang. Karena dengan begitu koperasi berhasil mencapai keuntungan dari hasil penjualan. Penurunan terhadap pengembalian aktiva yang dimiliki koperasi akan menyebabkan rendahnya kegiatan operasional suatu koperasi dalam melakukan penjualan. Setiap tingginya laba yang dihasilkan oleh koperasi, maka koperasi tersebut akan semakin baik dalam menghasilkan keuntungan. Berikut ini perkembangan Total Asset, SHU dan ROA pada KUD Sarwa Mukti.

**Tabel 1.1 Perkembangan Total Aset, SHU dan ROA pada KUD Sarwa Mukti Tahun 2018-2022**

| <b>Tahun</b> | <b>Total Aset (Rp)</b> | <b>SHU (Rp)</b> | <b>ROA (%)</b> |
|--------------|------------------------|-----------------|----------------|
| 2018         | 15.934.325.539,04      | 58.518.086,00   | 0,37           |
| 2019         | 17.834.664.490,83      | 68.645.330,14   | 0,38           |
| 2020         | 20.739.127.792,82      | 73.177.028,00   | 0,35           |
| 2021         | 20.821.465.499,51      | 74.722.850,86   | 0,36           |
| 2022         | 22.301.625.576,39      | 75.888.270,64   | 0,34           |

*Sumber: Laporan RAT Koperasi KUD Sarwa Mukti Tahun 2018-2022*

Berdasarkan data yang terdapat di tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa total aset yang diperoleh KUD sarwa Mukti mengalami kenaikan dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Begitu pula dengan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh KUD sarwa Mukti mengalami peningkatan, tetapi peningkatan tersebut tidak sebanding dengan total aset yang dimiliki. *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki KUD Sarwa Mukti cenderung mengalami fluktuasi. Namun pada tahun 2022 sebesar 0,34% merupakan paling rendah dari 5 tahun terakhir.

Rendahnya kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha berdasarkan aset yang dimiliki ini diduga karena tidak efektif dalam hal penggunaan aset atau manajemen kurang optimal dalam memanfaatkan sumber-sumber aset yang dimiliki. Besar kecilnya *Return On Asset* (ROA) ini dipengaruhi dua faktor, yang pertama *Total Asset Turn Over* (TATO) yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi, dan yang kedua *Net Profit Margin* (NPM) yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Menurut (Kasmir 2016), menjelaskan bahwa *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena

apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan rendahnya perputaran total aktiva.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dani Pranata, Raden Rustam Hidayat dan Nila Firdausi Nuzula (2014) studi kasus pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010-2012 membuktikan bahwa secara simultan maupun parsial variabel bebas *Total Asset Turnover*, *Non Performing Loan*, *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Peneliti selanjutnya dilakukan oleh Zulfa Khusnul Armyta, Suhendro, dan Yuli Chomsatu Samrotun (2022) melakukan penelitian pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel *Current Ratio* dan ukuran perusahaan terhadap *Return On Asset*, sedangkan variabel *Total Asset Turnover* dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Berbeda dengan penelitian Nilam Permata Sari Br Tarigan, Febby Chintya, Grace Elisabeth dan Mila Yulia Herosian (2021) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2019 menyatakan bahwa *current ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya *Return On Asset* (ROA)”** pada Koperasi Unit Desa Sarwa Mukti.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dan mengacu kepada judul yang sudah ditetapkan, maka dapat dijelaskan permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Net Profit Margin* pada KUD Sarwa Mukti.
2. Bagaimana perkembangan *Total Asset Turnover* pada KUD Sarwa Mukti.
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada KUD Sarwa Mukti.

## 1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis data serta faktor yang menyebabkan turunnya *Return On Asset* (ROA) pada KUD Sarwa Mukti dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menegetahui:

1. Perkembangan *Net Profit Margin* pada KUD Sarwa Mukti.
2. Perkembangan *Total Asset Turnover* pada KUD Sarwa Mukti
3. Upaya untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada KUD Sarwa Mukti.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat dalam aspek teoritis pada khususnya maupun aspek praktis dalam upaya mengembangkan koperasi pada umumnya. Adapaun manfaat yang akan diharapkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan.
2. Sebagai bahan informasi untuk penelitian sejenis yang lebih mendalam atau pun salah satu referensi sebagai penelitian lain yang ingin meneliti tema yang sama.

### **1.4.2 Aspek Praktis**

Kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu bagi pengurus, manajer atau pengelola Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan turunnya *Return On Asset* (ROA) koperasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan serta kegiatan di masa yang akan datang.